

Optimalisasi posisi dan pelekatan dalam menyusui: literature review terhadap dampak dan strategi

¹Dilma'aarij Agustia, ¹Dita Anggriani Lubis, ²Gema Alya Salsabila

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Satya Terra Bhinneka

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maharani

How to cite (APA)

Agustia, D., Lubis, D. A., & Salsabila, G. A. Optimalisasi posisi dan pelekatan dalam menyusui: literature review terhadap dampak dan strategi. *Journal of Midwifery Care*, 5(1), 87-94. <https://doi.org/10.34305/jmc.v5i1.1301>

History

Received: 24 September 2024

Accepted: 28 November 2024

Published: 01 Desember 2024

Corresponding Author

Dilma'aarij Agustia, Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Satya Terra Bhinneka; dilmaagustia@satyaterrabhinneka.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Posisi yang baik dan pelekatan yang tepat memungkinkan bayi untuk menyusui dengan efisien, mengurangi risiko nyeri pada ibu, dan meningkatkan kepuasan menyusui. Penelitian ini akan menganalisis bukti-bukti yang ada terkait dampak dari posisi dan pelekatan yang optimal terhadap keberhasilan menyusui, serta mengevaluasi berbagai strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan teknik menyusui.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian sistematik review yang menggunakan pedoman dari PROSPERO dengan prisma flow diagram dalam memilih artikel. Kata kunci yang digunakan adalah studi observasional dan eksperimen. Penelitian yang membahas strategi dan dampak dari posisi dan pelekatan menyusui yang diterbitkan antara tahun 2015 sampai 2023 dalam bahasa Inggris.

Hasil: Dari 10 penelitian yang dianalisis, ditemukan bahwa strategi untuk posisi dan pelekatan yang bagus ditemukan pada ibu yang memiliki pengetahuan baik dan mendapatkan konseling teknik menyusui sesudah melahirkan serta melakukan kunjungan dengan konselor sedangkan dampak posisi pelekatan yang buruk akan mengakibatkan proses menyusui yang tidak nyaman dan ini ditemukan pada ibu muda yang primipara.

Kesimpulan: Posisi dan pelekatan menyusui yang tepat dan efektif akan berpengaruh kepada proses menyusui yang panjang dan nyaman.

Kata Kunci: Menyusui, posisi, pelekatan, dampak, strategi

ABSTRACT

Background: Good positioning and proper attachment allow the baby to breastfeed efficiently, reduce the risk of pain in the mother, and increase breastfeeding satisfaction. This study will analyze the existing evidence related to the impact of optimal positioning and attachment on breastfeeding success, and evaluate various strategies that have been implemented to improve breastfeeding techniques.

Method: This study is a systematic review study using PROSPERO guidelines with a flow diagram prism in selecting articles. The keywords used are observational and experimental studies. Studies that discuss strategies and impacts of breastfeeding positions and attachments published between 2015 and 2023 in English.

Result: Of the 10 studies analyzed, it was found that strategies for good positions and attachments were found in mothers who had good knowledge and received breastfeeding technique counseling after giving birth and visited a counselor, while the impact of poor attachment positions would result in an uncomfortable breastfeeding process and this was found in young primiparous mothers.

Conclusion: The right and effective breastfeeding position and attachment will affect the long and comfortable breastfeeding process.

Keyword: Breastfeeding, position, attachment, impact, strategy

Pendahuluan

Menyusui adalah proses alami yang memberikan nutrisi ideal bagi bayi dan mendukung perkembangan fisik serta kognitif mereka (Gianni, M. L., et al, 2019). Namun, meskipun menyusui adalah tindakan yang alami, tidak semua ibu dan bayi dapat melakukannya dengan mudah. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan menyusui adalah posisi dan pelekatan bayi saat menyusu. Posisi dan pelekatan yang tidak optimal sering kali menyebabkan masalah, seperti puting lecet, nyeri saat menyusui, mastitis, serta rendahnya asupan ASI pada bayi (Santomauro, D., et al., 2021). Masalah-masalah ini dapat mengakibatkan penghentian dini menyusui, yang berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan bayi.

Optimalisasi posisi dan pelekatan dalam menyusui merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa bayi mendapatkan ASI secara efektif dan ibu merasa nyaman selama proses menyusui. Posisi yang baik dan pelekatan yang tepat memungkinkan bayi untuk menyusu dengan efisien, mengurangi risiko nyeri pada ibu, dan meningkatkan kepuasan menyusui (Geddes, D. T., & Sakalidis, 2016). Studi menunjukkan bahwa intervensi yang fokus pada edukasi ibu tentang teknik menyusui, dukungan dari tenaga kesehatan, serta penggunaan konsultan laktasi dapat secara signifikan meningkatkan kualitas posisi dan pelekatan, serta durasi menyusui eksklusif (Berra et al., 2023).

Strategi dalam meningkatkan teknik menyusui telah banyak diimplementasikan. Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapan optimalisasi posisi dan pelekatan ini secara luas. Beberapa ibu mungkin kekurangan akses terhadap informasi atau dukungan yang memadai, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik yang benar dalam situasi sehari-hari (El-Mohandes et al., 2021). Oleh karena itu, tinjauan sistematis ini penting untuk mengidentifikasi dampak dan strategi

optimalisasi posisi dan pelekatan dalam menyusui, dengan tujuan memberikan panduan yang lebih jelas dan efektif bagi ibu, tenaga kesehatan, dan pembuat kebijakan. Tinjauan sistematis ini akan menganalisis bukti-bukti yang ada terkait dampak dari posisi dan pelekatan yang optimal terhadap keberhasilan menyusui, serta mengevaluasi berbagai strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan teknik menyusui ini. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan praktik menyusui yang efektif dan nyaman, serta mendukung pencapaian kesehatan ibu dan anak yang optimal.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain kualitatif dan menggunakan *Systematic Review and meta-Analysis Guideine* (PRISMA). Strategi pencarian dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan penelitian sekunder yang membahas mengenai dampak dari pelekatan terhadap keberhasilan menyusui dan juga strategi dalam membuat pelekatan yang baik dalam menyusui. Peneliti juga meninjau *gray literature* dan *bibliography* yang relevan dalam kriteria inklusi penelitian. Kata kunci yang dipakai yaitu *"Infant Attachment"* OR *"Deep Latch On"* AND *"Breastfeeding"* OR *"Direct Breastfeeding"*. Peneliti memasukkan studi observasional dan eksperimental yang terbit pada rentang tahun 2019-2024.

Proses penelitian ini, peneliti (DAR dan DAL) berperan melakukan penilaian kritis terhadap artikel yang akan dianalisis dengan menggunakan pedoman penilai penting dari JBI. Peneliti GAS secara *independent* melakukan screening dan meninjau empat data base yaitu BMC International Breastfeeding Journal, PubMed, ScienceDirect dan Google Scholar. Strategi pencarian ini dijelaskan pada Gambar 1. Proses skrining artikel dilakukan selama bulan Juni-Juli 2024. Kelayakan artikel dinilai dari proses evaluasi abstrak dan judul pada setiap judul sesuai dengan

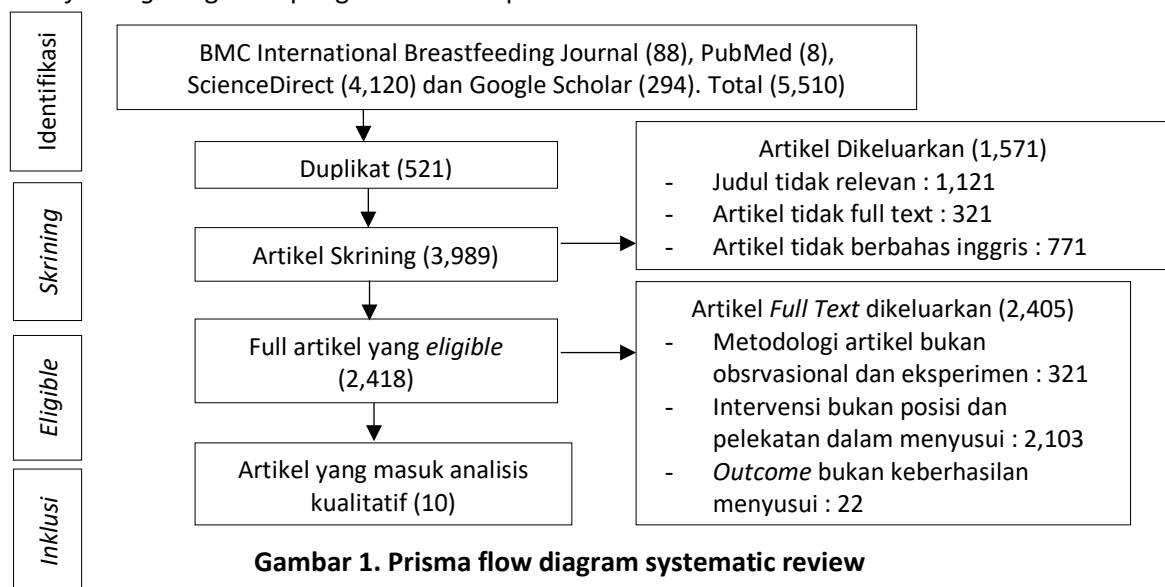
kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu artikel yang menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, membahas mengenai teknik pelekatan saat menyusui dan dampak pelekatan terhadap keberhasilan menyusui, sedangkan kriteria eksklusi yaitu artikel yang terbit sebelum tahun 2019. Setelah proses ekstraksi, artikel yang sesuai dan sama sesuai dengan inklusi dilakukan pencatatan ke dalam Microsoft Exel. Dua peneliti (DAR dan DAL) melakukan kriteria kelayakan dan hasilnya divalidasi Kembali oleh peneliti ketiga (GAS) untuk melakukan konsolidasi pemilihan artikel akhir yang akan dilakukan analisis. Perbedaan pendapat diselesaikan dengan melakukan diskusi antara ketiga peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti telah menemukan 5,510 artikel pada bulan Juni 2024 dengan menggunakan kata kunci “*Infant Attachment*” OR “*Deep Lact On*” AND “*Breastfeeding*” OR “*Direct Breastfeeding*”. Dari artikel yang telah didapatkan, peneliti memilih artikel yang relevan. Beberapa strategi yang dilakukan oleh ibu menyusui agar bisa membentuk pelekatan yang baik adalah dengan pengetahuan dan teknik yang benar dilakukan oleh ibu, hal ini menjadi sangat penting karena pembentukan pelekatan yang baik ketika melakukan *direct breastfeeding* sangat berpengaruh terhadap

lama menyusui dan keberhasilan dalam proses menyusunya.

Pencarian identifikasi awal, ditemukan artikel sebanyak 5,510, dengan 521 duplikasi sehingga dikeluarkan dan sebanyak 1,571 artikel masuk ke tahap berikutnya. Selanjutnya terdapat 1,121 Judul artikel yang tidak relevan dengan penelitian, dan sebanyak 321 artikel tidak lengkap atau tidak terdapat full text nya, dan sebanyak 771 Artikel tidak menggunakan bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, sehingga sebanyak 1,571 Artikel dikeluarkan. Sebanyak 2,418 artikel dengan fulltext disaring, namun 2,405 artikel dikeluarkan dengan alasan, 321 artikel bukan observasional dan eksperimen, 2,103 artikel bukan intervensi yang dimaksud, dan 22 Artikel outcome nya tidak membahas mengenai keberhasilan menyusui. Jadi, diakhir terdapat sebanyak 10 artikel yang berhasil dan layak untuk dianalisis (Gbr.1). Artikel yang ditemukan untuk dilakukan analisis berasal dari negara-negara berpenghasilan tinggi seperti Amerika Serikat dan negara-negara dengan pendapatan rendah atau menengah (LMIC) seperti India, Ethiopia dan Bangladesh dengan tahun publiaksi artikel antara tahun 2015-2023. Hal ini menunjukkan bahwa temuan dalam artikel ini masih relevan dan berada pada tahun publikasi yang sesuai dan baik.



Gambar 1. Prisma flow diagram systematic review

Menyusui adalah proses kerjasama antara bayi dan ibu untuk melakukan proses ASI Eksklusif dengan proses posisi dan pelekatan yang baik (Ray S, Golden WC, 2019). Proses menyusui merupakan keseluruhan proses yang dimulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI (Gilley & Krebs, 2020). Proses menyusui sangat dipengaruhi oleh adanya kadar prolaktin yang tinggi didalam darah dan menyebabkan proses menyusui bisa dilakukan (Nurjanah et al., 2022). Pengelolaan yang benar dalam proses menyusui sangat diperlukan agar ibu dapat menyusui bayinya dengan tepat. Optimalisasi posisi dan pelekatan selama menyusui merupakan salah satu faktor krusial dalam mendukung keberhasilan menyusui. Posisi yang tepat dapat memaksimalkan efisiensi bayi dalam menyusui, mencegah masalah seperti nyeri pada puting, dan membantu pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi (Cook et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa pelekatan yang buruk dapat menyebabkan bayi kesulitan mendapatkan ASI, yang dapat menyebabkan kegagalan kenaikan berat badan yang sesuai.

Keberhasilan ibu menyusui sangat bergantung dengan teknik menyusui. Setiap proses menyusui perlu dilakukan hal yang harus ditaati oleh ibu. Teknik menyusui yang benar meliputi pemberian ASI kepada bayi dengan pelekatan dan posisi ibu dan bayi yang tepat. Hal yang mendukung keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Indikator pemberian ASI efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang benar (*body position*), pelekatan bayi yang tepat (*latch*), serta keefektifan hisapan bayi pada payudara (*effective sucking*). Posisi dan pelekatan yang benar memungkinkan bayi untuk menyusu dengan lebih efektif. Ini memastikan bahwa bayi mendapatkan jumlah ASI yang cukup, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Horta et al., 2018; Zhang et al., 2020). Selain itu, dapat membantu ibu

merasa lebih nyaman selama menyusui, sehingga dapat meningkatkan durasi dan kualitas proses menyusui secara keseluruhan (Bashiri et al., 2023). Bayi dengan pelekatan menyusui yang baik, secara langsung akan menyesuaikan diri dengan payudara dan tubuh ibu (Douglas, 2022). Dalam hal posisi menyusui, ibu bisa menggunakan posisi seperti *posisi cradle hold*, *cross-cradle*, *football hold*, dan *lying down* sehingga dapat membantu ibu menemukan posisi yang paling nyaman dan efektif untuk ibu dan bayi (Tiruye et al., 2018).

Strategi lainnya yang bisa mempertahankan proses posisi dan pelekatan yang benar yaitu dukungan dari anggota keluarga, terutama pasangan, sangat penting dalam proses menyusui. Mereka dapat membantu ibu menjaga posisi yang tepat dan memberikan dukungan emosional yang dibutuhkan (Davra et al., 2022). Hal lain yang bisa dilakukan yaitu ibu disarankan untuk mengunjungi konselor menyusui. Posisi dan pelekatan yang tepat saat menyusui adalah dua faktor kunci yang menentukan keberhasilan dalam menyusui. Meskipun terlihat sederhana, banyak ibu mengalami tantangan dalam menyusui, terutama pada minggu-minggu awal setelah kelahiran.

Pemahaman ibu mengenai manajemen laktasi memiliki dampak besar pada cara ibu memberikan ASI. Dalam hal ini, mengunjungi konselor laktasi dapat menjadi langkah penting untuk memastikan ibu dan bayi mendapatkan pengalaman menyusui yang optimal (Chouhan et al., 2020). Konselor laktasi adalah tenaga kesehatan yang terlatih khusus dalam membantu ibu menyusui yang memiliki pengetahuan mendalam tentang anatomi payudara, mekanisme menyusui, serta berbagai teknik untuk mengatasi masalah ibu menyusui (Nancy et al., 2022).

Posisi pelekatan yang buruk akan mengakibatkan proses menyusui yang tidak nyaman dan sering terjadi pada ibu muda yang primipara (Prajapati et al., 2016). Berdasarkan hasil penelitian (Bhat et al.,

2019) juga mengatakan bahwa pada ibu primipara lebih banyak mengalami teknik menyusui yang salah. Kesulitan utama yang disebutkan terkait menyusui dalam penelitian ini adalah adanya puting susu lecet, produksi ASI sedikit dan pelekatan yang buruk. Status paritas mempengaruhi keterampilan menyusui karena ibu multipara memiliki pengetahuan keterampilan menyusui dibandingkan dengan ibu primipara. Hal ini dikarenakan faktor pengalaman dalam hal menyusui, seseorang yang mempunyai pengalaman memiliki pengetahuan yang lebih baik dari pada yang belum mendapatkan pengalaman. Penerapan teori perilaku berencana pada pemberian ASI primipara dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif dan pemberian ASI berkelanjutan secara signifikan, dan efektif memperbaiki faktor dampak pemberian ASI (Zhang et al., 2021).

Pemantauan konselor laktasi dapat meningkatkan keberhasilan dan kepuasan ibu dalam menyusui (Ahmed & Roumani, 2020). Konselor laktasi dapat mendemonstrasikan teknik menyusui dengan tepat mulai dari perawatan antenatal hingga postnatal (Parashar et al., 2015). Pengalaman sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang berharga dan sering menjadi acuan. Ibu juga perlu memahami teknik menyusui, karena kurangnya pemahaman dapat berdampak negatif bagi dirinya dan bayinya. Akan lebih baik pula jika para ibu diperlihatkan keterampilan dalam pelekatan dan posisi yang tepat, kemudian diobservasi oleh penyedia layanan kesehatan saat mereka menyusui bayinya pada perawatan pascanatal langsung dan diberikan umpan balik tentang kinerja mereka dalam mencapai pelekatan dan posisi yang tepat (Degefa et al., 2019). Pengalaman pribadi dalam menyusui akan membentuk dan memengaruhi pemahaman ibu tentang proses tersebut. Pengalaman yang dialami dapat menghasilkan sikap positif terhadap praktik menyusui

(Oberfichtner et al., 2023). Ibu primipara pasca melahirkan mengalami masalah dan tidak dapat menyusui dengan efektif, setelah mendapat perawatan selama 4 kali kunjungan dengan terselenggaranya suatu pendidikan menyusui memiliki status menyusui telah membaik. (Sriningsih & Kuntari, 2023)

Optimalisasi posisi dan pelekatan dalam menyusui merupakan elemen kunci untuk keberhasilan menyusui. Dengan penerapan strategi yang tepat, seperti edukasi, penggunaan alat bantu, variasi posisi, dan dukungan keluarga, ibu dapat mencapai posisi dan pelekatan yang optimal. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan bayi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ibu, memastikan proses menyusui berjalan lancar dan efektif (Ashique et al., 2022).

Kesimpulan dan Saran

Posisi dan pelekatan menyusui yang tepat dan efektif akan berpengaruh kepada proses menyusui yang panjang dan nyaman. Posisi dan pelekatan yang baik ditemukan kepada ibu yang telah mendapatkan konseling terkait menyusui dan melakukan kunjungan dengan konselor menyusui. Ibu muda dengan primipara dan kurang pengetahuan mengalami dan melakukan teknik posisi dan menyusui yang buruk sehingga proses menyusui serta ASI Eksklusif tidak maksimal. Ibu hamil trimester 3 direkomendasikan untuk menemui konselor menyusui atau dokter laktasi untuk melakukan kelas persiapan menyusui, selain itu menemui konselor menyusui setelah melahirkan akan membantu pembentukan posisi dan pelekatan yang baik kepada bayi dan ibu sehingga proses ASI Eksklusif berhasil.

Daftar Pustaka

- Ahmed, A. H., & Roumani, A. M. (2020). Breastfeeding Monitoring Improves Maternal Self-Efficacy and Satisfaction. *MCN The American Journal of Maternal/Child Nursing*, 45(6), 357–363.

- <https://doi.org/10.1097/NMC.0000000000000658>
- Ashique, S. S., Afroze, A., Rana, R. A., Jesmin, H., Sharmin, S., & Sharmin, S. (2022). Position and Attachment of the Babies During Breastfeeding: A Comparison of Before and After Counselling the Mothers. *Community Based Medical Journal*, *11*(2), 102–107. <https://doi.org/10.3329/cbmj.v11i2.61226>
- Bashiri, A., Amiri-Farahani, L., Salehiniya, H., & Pezaro, S. (2023). Comparing the effects of breastfeeding in the laid-back and cradle position upon the experiences of primiparous women: a parallel randomized clinical trial. *Trials*, *24*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13063-023-07143-0>
- Berra, S., Manzano, R., Mena, A., & Ayala, S. (2023). Effects of a Prenatal Breastfeeding Education Program on Breastfeeding Outcomes: A Randomized Controlled Trial. *Maternal and Child Nutrition*, *19*(3), 413–419. <https://doi.org/10.1111/mcn.13419>
- Bhat, A., Raddi, S., & Sawant, P. (2019). Breastfeeding techniques among primiparous women. *International Journal of Nursing Education*, *11*(1), 13. <https://doi.org/10.5958/0974-9357.2019.00004.7>
- Chouhan, Y., Siddharth, R., Sakalle, S., Mahawar, P., Bhaskar, P., Gupta, D., Jain, E., Khan, F., & Johari, G. (2020). A cross-sectional study to assess breastfeeding positioning and attachment among mother infant pairs in Indore. *Annals of Community Health*, *8*(3), 31–36.
- Cook, E. J., Powell, F., Ali, N., Penn-Jones, C., Ochieng, B., & Randhawa, G. (2021). Improving support for breastfeeding mothers: a qualitative study on the experiences of breastfeeding among mothers who reside in a deprived and culturally diverse community. *International Journal for Equity in Health*, *20*(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01419-0>
- Davra, K., Chavda, P., Pandya, C., Dave, D., & Mehta, K. (2022). Breastfeeding position and attachment practices among lactating mothers: An urban community-based cross-sectional study from Vadodara city in western India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, *15*, 101009.
- Degefa, N., Tariku, B., Bancha, T., Amana, G., Hajo, A., Kusse, Y., Zerihun, E., & Aschalew, Z. (2019). Breast Feeding Practice: Positioning and Attachment during Breast Feeding among Lactating Mothers Visiting Health Facility in Areka Town, Southern Ethiopia. *International Journal of Pediatrics (United Kingdom)*, *2019*. <https://doi.org/10.1155/2019/8969432>
- Douglas, P. (2022). Re-thinking lactation-related nipple pain and damage. *Women's Health*, *18*. <https://doi.org/10.1177/17455057221087865>
- El-Mohandes, A., Katz, K. S., El-Khorazaty, M. N., & Sharps, P. W. (2021). The Impact of Prenatal Home Visits on Breastfeeding and Infant Health Outcomes: A Systematic Review. *Maternal and Child Health Journal*, *25*(1), 1–11. <https://doi.org/10.1007/s10995-021-03087-0>
- Geddes, D. T., & Sakalidis, V. S. (2016). Ultrasound Imaging of Breastfeeding—A Window to the Inside: Methodology, Normal Appearances, and Application. *Journal of Human Lactation*, *32*(2), 340–349. <https://doi.org/10.1177/0890334415618674>
- Gianni, M. L., Bezze, E. N., Sannino, P., Baro, M., Roggero, P., Muscolo, S., Mosca, F. (2019). The Effect of Breastfeeding Support on Infant Weight Gain and Breastfeeding Duration: A Randomized Controlled Trial. *International Journal*

- of Environmental Research and Public Health*, 16(21), 4086. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph16214086>
- Gilley, S. P., & Krebs, N. F. (2020). Infant nutrition. *Present Knowledge in Nutrition: Clinical and Applied Topics in Nutrition*, 3–22. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818460-8.00001-0>
- Horta, B. L., De Sousa, B. A., & De Mola, C. L. (2018). Breastfeeding and neurodevelopmental outcomes. *Current Opinion in Clinical Nutrition and Metabolic Care*, 21(3), 174–178. <https://doi.org/10.1097/MCO.0000000000000453>
- Nancy, S., Sindhuri, R., Arunagirinathan, A., & Dongre, A. R. (2022). Breastfeeding positioning and attachment among postnatal mothers: A mixed methods study in a tertiary care hospital in Puducherry, South India. *Indian Journal of Community Medicine*, 47(1), 120–124.
- Nurjanah, I., Febrianti, F., & Zakiah, L. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Waktu Kembalinya Menstruasi pada Ibu Menyusui. *Journal of Midwifery Care*, 2(02), 114–121. <https://doi.org/10.34305/jmc.v2i2.420>
- Oberfichtner, K., Oppelt, P., Fritz, D., Hrauda, K., Fritz, C., Schildberger, B., Lastinger, J., Stelzl, P., & Enengl, S. (2023). Breastfeeding in primiparous women – expectations and reality: a prospective questionnaire survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05971-1>
- Parashar, M., Singh, S., Kishore, J., & Patavegar, B. N. (2015). Breastfeeding Attachment and Positioning Technique, Practices, and Knowledge of Related Issues Among Mothers in a Resettlement Colony of Delhi. *Infant, Child, and Adolescent Nutrition*, 7(6), 317–322. <https://doi.org/10.1177/1941406415602528>
- Prajapati, A., Chandwani, H., Rana, B., & Sonaliya, K. (2016). A community based assessment study of positioning, attachment and suckling during breastfeeding among 0-6 months aged infants in rural area of Gandhinagar district, Gujarat, India. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 3(7), 1921–1926. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20162066>
- Ray S, Golden WC, W. J. (2019). Anatomic Distribution of the Morphologic Variation of the Upper Lip Frenulum Among Healthy Newborns. *Erratum in: JAMA Otolaryngol Head*, 10(1), 931–983. <https://doi.org/doi:10.1001/jamaoto>
- Santomauro, D., Herrera, A. M., & Feenstra, T. L. (2021). Effect of breastfeeding education and support on breastfeeding duration and exclusivity: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Human Lactation*, 37(1), 45–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0890334420963720>
- Sriningsih, I., & Kuntari, S. (2023). *Educational Package To Coping Ineffective Breastfeeding*. 7(3).
- Tiruye, G., Mesfin, F., Geda, B., & Shiferaw, K. (2018). Breastfeeding technique and associated factors among breastfeeding mothers in Harar city, Eastern Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-018-0147-z>
- Zhang, Y., Yang, J., Li, W., Wang, N., Ye, Y., Yan, S., Wang, S., Zeng, T., Huang, Z., Zhang, F., Li, Y., Yao, S., Wang, H., Rozelle, S., Xu, T., & Jin, X. (2020). Effects of baby-friendly practices on breastfeeding duration in China: a case-control study. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00334-4>
- Zhang, Y., Yuan, R., & Ma, H. (2021). Effect of the theory of planned behavior on

Journal of Midwifery Care

VOL 5 No 01 (2024)

E-ISSN: [2774-4167](https://doi.org/10.21037/apm-21-255)

Journal Homepage: <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jmc/index>

primipara breastfeeding. *Annals of Palliative Medicine*, 10(4), 4547–4554.
<https://doi.org/10.21037/apm-21-255>